

Nama : DERA CEDIANA

NPM : 2413031082

Kelas : A

Kasus Perhitungan 3

Diketahui :

I Juni Saldo	30 unit @ \$ 10	10 Juni Penjualan	200 unit @ 24
11 Pembelian	80 unit @ \$ 10	15 Penjualan	50 unit @ 25
20 Pembelian	500 unit @ \$ 10	32 Penjualan	200 unit @ 27

Ditanya :

a. Dengan menggunakan bahwa Perusahaan menggunakan Metode Persediaan akhir Menurut C.I.FIFO C.I.LIFO

Jawab :

1. FIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Penjualan} \\ &= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{Pembelian 20 unit} = 500 \times \$ 13 = 6.500$$

$$\text{Pembelian 11 Juni} = 100 \times \$ 12 = 1.200$$

$$\text{Nilai akhir} = 7.700$$

$$\begin{aligned}\bullet \text{ HPP} &= \text{Barang yang tersedia} - \text{Persediaan akhir} \\ &= 19.100 - 7.700 \\ &= 11.400\end{aligned}$$

2. LIFO

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Penjualan} \\ &= 300 + 1.300 - 1.000 = 600 \text{ unit}\end{aligned}$$

$$\text{Pembelian 1 Juni} = 300 \times \$ 10 = 3.000$$

$$\text{Pembelian 11 Juni} = 300 \times \$ 12 = 3.600 +$$

$$\text{Nilai akhir} = 6.600$$

$$\begin{aligned}\bullet \text{ HPP} &= \text{Barang tersedia} - \text{Persediaan akhir} \\ &= 19.100 - 6.600 \\ &= 12.500\end{aligned}$$

SIDU



3. Dengan menggunakan rumus maka bahwa catatan persediaan perpetual dicatat dengan cara dan biaya dihitung pada setiap pembelian. Berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO?

Jawab:

Kartu persediaan

Metode LIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
		4	@	J	4	@	J	4	@	J
Juni 1	Saldo							300	10	3000
10	Penjualan				200	10	2000	100	10	1000
11	Pembelian	300	12	3600				100	10	1000
								300	12	3600
15	Penjualan				500	12	6000	100	10	1000
								300	12	3600
20	Pembelian	200	13	2600				100	10	1000
								300	12	3600
								500	13	6500
27	Penjualan				300	13	3900	100	10	1000
								300	12	3600
								200	13	2600

$$\text{Nilai Akhir (LIFO)} = 1.000 + 3.600 + 2.600 = \text{Rp } 7.200$$

C. Dengan menggunakan rumus maka bahwa catatan persediaan perpetual dicatat dengan cara dan biaya dihitung pada setiap kali pembelian. Berapa nilai persediaan akhir menurut LIFO?

Jawab:

Kartu persediaan

Metode LIFO

Tanggal	Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
		4	@	J	4	@	J	4	@	J
Juni 1	Saldo							200	10	2000
10	Penjualan				200	10	2000	100	10	1000
11	Pembelian	300	12	3600				100	10	1000
								300	12	3600
15	Penjualan				100	10	1000			
					400	10	4000	400	12	4800
27	Penjualan				300	12	3600	100	12	1200
								500	13	6500

Sibu



Laba Kotor = Penjualan - HPP

Penjualan :

$$10 \text{ Juni} = 200 \times \$ 24 = 4.800$$

$$18 \text{ Juni} = 500 \times \$ 25 = 12.500$$

$$27 \text{ Juni} = 300 \times \$ 27 = 8.100$$
$$\underline{25.400}$$

$$\text{Laba Kotor} = 25.400 - 11.400$$
$$= 14.000$$

d. Menurut dirataran, bahwa LIFO menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan dengan LIFO?

Jawab:

Karena dalam LIFO barang yang dikeluarkan adalah barang yang terakhir masuk. Berbeda dengan barang yang keluar masuk pertama akan lebih tinggi dibanding kan barang yang terakhir pertama keluar. Oleh karena itu menghasilkan mutokai LIFO HPP akan lebih tinggi dibandingkan dengan FIFO. Jika tinggi maka laba kotor akan jadi lebih rendah.